

BAB V

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Bab ini berisi pemanfaatan hasil penelitian. Pemanfaatan hasil penelitian ini berupa buku pengayaan pengetahuan. Tujuan buku ini adalah sebagai salah satu buku penunjang atau suplemen bagi guru dan siswa dalam memahami konsep syair bermuatan karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter. Dengan adanya buku ini, dapat meningkatkan pengetahuan dan menanamkan nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

5.1 Pemanfaatan Hasil Analisis Struktur dan Karakter Perempuan Melayu serta Nilai Pendidikan Karakter

Hasil analisis struktur teks, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman akan dimanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pemahaman siswa, guru, dan pembaca secara umum mengenai konsep karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter. Selain itu, pemanfaatan hasil analisis ini secara khusus digunakan untuk kebutuhan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu kebutuhan pembelajaran di sekolah berkaitan dengan buku penunjang bagi pendidik dan peserta didik untuk dapat memahami materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran di sekolah harus ditunjang dari berbagai aspek, khususnya buku teks pelajaran. Seorang guru harus memiliki referensi-referensi selain buku teks pelajaran dalam mengajarkan materi ke peserta didik. Salah satu cara untuk meminimalisasi kebutuhan buku selain buku teks pelajaran di sekolah adalah dengan memanfaatkan hasil penelitian ke dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan. Buku pengayaan pengetahuan ini sesuai dengan hasil analisis struktur, nilai karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Secara khusus, buku pengayaan pengetahuan ini membahas konsep syair, struktur syair, dan cara mengapresiasi konsep bermuatan karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter.

Pembelajaran apresiasi sastra berupa puisi lama berkaitan dengan syair mengacu pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan

kompetensi dasar menganalisis isi dan makna puisi, khususnya puisi lama berkaitan syair untuk SMA/MA kelas X sebagai mata pelajaran wajib. Pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Peserta didik dapat menambah pengetahuan mengenai syair tersebut, setelah memiliki pengetahuan, maka peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dan memahami isi *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman yang dikenalkan oleh guru bahasa Indonesia. Selain itu, keterampilan berbicara juga dapat dilakukan ketika pendidik mengintruksikan siswa untuk berdiskusi mengenai teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Hal ini merupakan salah satu proses dari kegiatan mengapresiasi sastra.

Jika kita kaitkan dengan teks *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman, pendidikan dapat memberikan rujukan atau referensi kepada peserta didik untuk mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter yang tercermin dari bait-bait *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman yang keseluruhannya berisi petuah dan kaya nasihat.

Buku pengayaan pengetahuan ini diharapkan dapat dijadikan penunjang, pegangan, dan suplemen dalam memahami karya sastra, khususnya syair dan bagi peserta didik/pembelajar yang ingin mengetahui secara khusus mengenai syair. Selanjutnya, nilai-nilai yang terdapat dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman diyakini mampu memberikan kontribusi nyata dalam menghadapi kehidupan di zaman era milenial dan globalisasi saat ini dalam hal menambah kebijaksanaan bagi kelangsungan hidup ini. Semoga dengan adanya buku ini mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kepada siswa.

5.2 Dasar Pemikiran

Berdasarkan hasil analisis struktur, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman dapat dimanfaatkan untuk memahami materi pembelajaran apresiasi sastra berkaitan dengan syair di SMA/MA. Hal ini dikaitkan dengan silabus mata pelajaran bahasa

Indonesia SMA/MA kelas X semester genap yang mengacu kepada kurikulum 2013 sebagai mata pelajaran wajib yang tertuang dalam kompetensi Inti 3 (KI-3), yakni memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Kompetensi Dasar (KD) dalam KI-3 untuk materi puisi lama berkaitan dengan materi teks syair untuk menganalisis makna puisi lama, yakni syair.

Penyusunan buku pengayaan pengetahuan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran apresiasi sastra berkaitan dengan syair dengan lebih mendalam, tidak hanya mengenal struktur syair, tetapi juga mengenalkan nilai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Pemahaman nilai-nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter diharapkan dapat ditanamkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik maupun pembelajar bahasa Indonesia secara umum.

5.3 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

Penyusunan dan penyajian buku pengayaan pengetahuan didesain dan disusun sesuai dengan kriteria yang ada di dalamnya berkaitan dengan komponen isi buku pengayaan. Buku pengayaan pengetahuan ini berkaitan dengan syair, karakter perempuan Melayu, dan nilai pendidikan karakter. Oleh sebab itu, penyusunan dan penyajian buku pengayaan pengetahuan menekankan kepada tiga hal tersebut. Buku pengayaan pengetahuan ini menelaah hasil analisis struktur syair dan nilai karakter perempuan Melayu serta pendidikan karakter yang terkandung dalam *Syair Khadamuddin* karya Raja Aisyah Sulaiman. Hasil analisis dalam buku ini dimanfaatkan sebagai buku pengayaan pengetahuan berkaitan dengan syair yang diberi judul *Akal Budi Perempuan Melayu*.

Berikut disajikan kerangka penyajian buku pengayaan sebagai gambaran yang penulis sajikan dalam buku pengayaan pengetahuan. Adapun kerangka buku pengayaan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Kerangka Buku Pengayaan Pengetahuan

No	Aspek Penyajian Buku	Keterangan
1	Judul buku	Judul buku pengayaan pengetahuan ini adalah <i>Akal Budi Perempuan Melayu</i>
2	Sistematika penyajian materi	Buku pengayaan ini terdiri dari dua bagian. Penamaan bagian diberi nama dimensi karakter perempuan Melayu dalam <i>Syair Khadamuddin</i> . Setiap <i>dimensi</i> memuat materi sebagai berikut. A. Dimensi struktur dan kaidah teks <i>Syair Khadamuddin</i> dengan memaparkan materi pengetahuan mengenai syair secara umum dan analisis struktur teks <i>Syair Khadamuddin</i> . B. Dimensi Karakter Perempuan Melayu dan pendidikan karakter teks <i>Syair Khadamuddin</i> memaparkan materi pengetahuan mengenai karakter perempuan Melayu dan nilai pendidikan karakter serta analisis nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter teks <i>Syair Khadamuddin</i> .
3	Tingkat kemudahan dalam memahami materi	Materi yang disajikan disesuaikan dengan sasaran, yakni peserta didik level SMA. Selain itu, penggunaan konten bahasa dan peta konsep disesuaikan agar mudah memahami materi syair.
4	Merangsang perkembangan kreativitas	Materi yang disajikan melihat dari rangsangan yang dapat diterima oleh peserta didik agar menimbulkan kreativitas pada diri peserta didik tersebut. Salah satu

		rangsangan yang diberikan adalah memberikan apersepsi awal bagi peserta didik agar menimbulkan keingintahuan lebih lanjut mengetahui materi tersebut. Selanjutnya, untuk merangsang peserta didik mencoba dan melakukan hal-hal positif dilakukan dengan memaparkan nilai karakter perempuan Melayu dan pendidikan karakter dalam teks <i>Syair Khadamuddin</i> karya Raja Aisyah Sulaiman agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disertai glosarium yang memuat kata-kata <i>arkais</i> (jarang digunakan) untuk menjawab keingintahuan peserta didik.
5	Masalah SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM.	Buku pengayaan pengetahuan ini disusun dengan menghindari masalah SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan melalui konten isi yang terdapat dalam buku pengayaan pengetahuan ini.

5.4 Hasil Penelaahan Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan pengetahuan ini disusun peneliti telah ditelaah dan mendapat penilaian dari *judgement* pakar/ahli yang berkaitan dengan bidang tersebut, di antaranya Dr. Abdul Malik, M.Pd. selaku dosen bahasa Indonesia di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Bapak Nanda Darius, S.Sn., selaku peneliti di Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepri, Ibu Ebi Marlina, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kundur, dan Bapak Koko selaku ahli grafika dari percetakan CV. Aboy Jaya. Melalui penilaian dari *judgement* pakar/ahli diperoleh hasil berikut.

1. Sampul Buku

Menurut para penilai, sampul buku haruslah dipertegas lagi dengan mementingkan aspek ke-Melayuan. Aspek tersebut bisa dipenuhi dengan adanya

lambang ke-Melayuan, misalnya tepak sirih, songket, cogan, dan insignia lainnya. Berikut ini adalah sampul buku yang belum disempurnakan (diperbaiki).



Sampul buku tersebut dianggap tidak membawa tamadun Melayu secara kompleks. Selain itu, tulisannya juga harus diperhatikan, judul kecil harus diubah dari warna hitam menjadi putih. Hal ini berpengaruh pada tingkat keterbacaan dan lebih mengandung estetika yang tinggi. Dan hal ini juga berlaku untuk nama penulis, harus diubah ke dalam tulisan berwarna putih. Dengan demikian, buku pengayaan pengetahuan yang diciptakan akan menjadi sempurna. Sedangkan, untuk gradasi warna di sampul depan dan belakang, para penilai tidak mempermasalahkan. Bagi mereka, sudah cukup mewakili nuansa seorang perempuan.

2. Daftar Isi

Bagian yang penting dari sebuah buku adalah daftar isi. Bagi para penilai, daftar isi yang dihadirkan di buku kurang mengisahkan tentang hal ihwal syair, sehingga, pemahaman peserta didik tentang hakikat syair tidak luas. Peserta didik akan bingung jika tidak mengenal konsep syair secara detail. Pengetahuan

mengenai syair, sulit didapatkan di sekolah. Oleh karena itu, aspek materi mengenai ihwal syair harus ditambahkan materinya lagi. Adapun daftar isi sebelum ada perubahan sebagai berikut.

DAFTAR ISI	
Sekapur Sirih.....	ii
Sistematika Buku Pengayaan Pengetahuan	vii
Petunjuk Penggunaan Buku Pengayaan Pengetahuan	viii
Daftar Isi	ix
Dimensi Karakter Perempuan Melayu dalam Syair	
<i>Khadamuddin</i> karya Raja Aisyah Sulaiman	1
Peta Konsep dan Apersepsi	2
A. Dimensi Ihwal Syair dan <i>Syair Khadamuddin</i>	3
Dimensi 1 : Ihwal Syair.....	4
Dimensi 2 : Ihwal <i>Syair Khadamuddin</i>	13
Dimensi 3 : Aisyah Sulaiman Tokoh Emansipasi.....	16
B. Dimensi Kajian Struktur Teks <i>Syair Khadamuddin</i>	22
Dimensi 4 : Sinopsis <i>Syair Khadamuddin</i>	23
Dimensi 5 : Alur dan Pengaluran.....	27
Dimensi 6 : Penokohan.....	29
Dimensi 7 : Latar.....	30
Dimensi 8 : Gaya Bahasa dalam <i>Syair Khadamuddin</i>	33
Dimensi 9 : Formula <i>Syair Khadamuddin</i>	37
C. Dimensi Kajian Karakter Perempuan Melayu dan Nilai Pendidikan Karakter	40
Dimensi 10 : Karakter Perempuan Melayu.....	41
Dimensi 11 : Nilai Pendidikan Karakter.....	42
Dimensi 12 : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks <i>Syair Khadamuddin</i>	47
Dimensi 13 : Analisis Karakter Perempuan Melayu dalam Teks <i>Syair Khadamuddin</i>	69
Glosarium.....	76
Rangkuman.....	77
Biografi Aisyah Sulaiman.....	78
Daftar Pustaka.....	79

Berdasarkan daftar isi buku pengayaan pengetahuan di atas, peletakan dan penanaman sub-sub materi sudah bagus. Akan tetapi, pada materi ihwal syair, penulis harus menyempurnakan teori dan materi syair di Melayu secara komprehensif. Artinya, penyajian materi tidak hanya berpusat pada pengertian syair saja. Melainkan masuk ke aspek syair yang lain, seperti cara menciptakan, dendangan, pakaian yang digunakan, dan lain sebagainya.

Kemudian, secara keseluruhan, aspek materi sudah sangat bagus, hanya perlu penambahan mengenai wawasan syair supaya peserta didik semakin mengerti tentang syair. Selanjutnya, dari aspek kebahasaan perlu adanya penjelasan lebih detail mengenai bahasa Melayu yang digunakan, agar peserta didik tidak bingung. Lalu, dari aspek kegrafikaan, sudah memenuhi kriteria, yakni sakral tapi santai.

Dengan adanya hasil penelaahan tersebut, maka peneliti memperbaiki dan menyesuaikan penyusunan buku pengayaan pengetahuan sesuai dengan saran atau masukan dari *judgement* pakar/ahli tersebut. Hasil penelaahan buku pengayaan pengetahuan ini dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki buku dan dapat melengkapi keterbacaan dari buku pengayaan pengetahuan ini.

5.5 Buku Pengayaan Pengetahuan

Peneliti telah melakukan perbaikan buku pengayaan pengetahuan sesuai dengan saran atau masukan dari *judgement* pakar/ ahli tersebut. Buku pengayaan pengetahuan *Akal Budi Perempuan Melayu* telah disempurnakan berdasarkan hasil telaah ahli berbekal arahan pembimbing dan diuraikan buku pengayaan pengetahuan tersebut pada lampiran.